

ABSTRAK

Tantang Suprayogi (2015). Hubungan antara *Emotional Exhaustion* dan Prokrastinasi Akademik dengan *Flow* Akademik pada siswa SMK di Surabaya. Fakultas Psikologi, Program Pendidikan Magister Sains, Universitas Surabaya

Pola kognitif dapat menciptakan prestasi belajar siswa dengan cara mengontrol emosi yang buruk menjadi emosi yang baik dan penundaan tugas tugas sekolah menjadi tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Hasil analisis regresi ganda untuk menguji hubungan antara *emotional exhaustion* dan prokrastinasi akademik dengan *flow* akademik diperoleh nilai $F = 17.827$, $R = 0,362$ dan $p = 0,000$, sehingga H_0 ditolak. Hubungan antara *emotional exhaustion* dengan *flow* akademik dengan nilai $r = -0,291$ dan $p = 0,000$, jadi ada hubungan negatif antara *emotional exhaustion* dengan *flow* akademik. Hubungan antara prokrastinasi akademik dengan *flow* akademik nilai $r = -0,339$ dan $p = 0,000$, jadi ada hubungan negatif antara prokrastinasi akademik dengan *flow* akademik.

Hasil penelitian nampak bahwa dari 3 (tiga) aspek *flow* akademik, tidak semua aspek memiliki korelasi negatif dengan *emotional exhaustion* dan prokrastinasi akademik, yaitu aspek intrinsik motivation memiliki korelasi positif dengan *emotional exhaustion* dan prokrastinasi akademik. Sumbangan efektif *emotional exhaustion* dan prokrastinasi akademik dengan *flow* akademik sangat kecil yaitu 0,131 atau 13.1 %. Dengan demikian 86,9% *flow* akademik ditentukan oleh variabel lain diluar *emotional exhaustion* dan prokrastinasi.akademik.

Kata kunci : *Emotional Exhaustion*, Prokrastinasi Akademik, *Flow* Akademik

ABSTRACT

Patterns Cognitive can create student achievement by controlling the emotions that bad to good emotional and delay tasks into a school in time to collect duties. Results of multiple regression analysis to examine the relationship between emotional exhaustion and academic procrastination with the academic flow obtained value $F = 17.827$, $R = 0.362$ and $p = 0.000$, so H_0 is rejected. The relationship between emotional exhaustion with the academic flow with a value of $r = -0.291$ and $p = 0.000$, so there is a negative relationship with flow antara emotional exhaustion akademik. The relationship between academic procrastination with the academic flow $r = -0.339$ and $p = 0.000$, so there is a negative relationship with flow akademik with academic procrastination.

Based on the results of the study it appears that from 3 (three) aspects of the academic flow, not all aspects have a negative correlation with emotional exhaustion and academic procrastination, which is an intrinsic aspect of motivation has a positive correlation with emotional exhaustion and academic procrastination. The effective contribution of emotional exhaustion and academic procrastination with very little academic flow is 0,131 atau 13.1%. Thus 86.9% of academic flow is determined by other variables outside of emotional exhaustion and prokrastinasi.akademik.

Keywords: Emotional Exhaustion, Academic Procrastination, Academic